

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu masalah kesehatan yang di hadapi masyarakat sekarang ini adalah penyakit saluran pencernaan seperti gastritis. Masyarakat pada umumnya mengenal gastritis dengan sebutan penyakit maag yaitu penyakit yang menurut mereka bukan suatu masalah yang besar, misalnya jika merasakan nyeri perut maka mereka akan langsung mengatasinya dengan makan nasi dan istirahat, kemudian nyerinya hilang.

Gastritis adalah suatu peradangan lokal atau menyebar pada mukosa lambung yang berkembang bila mekanisme protektif mukosa dipenuhi dengan bakteri atau bahan iritan. Gastritis dapat menyerang setiap orang dengan segala usia. Ada sejumlah gejala yang biasadirasakan penderita gastritis seperti perut terasa nyeri, mual, perih (kembung dan sesak) pada bagian atas perut (ulu hati). Biasanya, nafsu makan menurun secara drastis, wajah pucat, suhu badan naik, keluar keringat dingin, dan sering bersendawa terutama dalam keadaan lapar (Nian, 2015 : 23-31).

Berbagai kasus yang menyebabkan terjadinya gastritis yaitu pemakaian obat anti inflamasi nonsteroid, konsumsi alkohol berlebihan, merokok, pemberian obat kemoterapi, uremia, infeksi sistemik, stress berat, iskemia dan syok, konsumsi kimia secara oral yang bersifat asam/basa, trauma mekanik, dan infeksi mikroorganisme (Sukarmin, 2013 : 147).

Pada sebagian besar kasus gastritis, gejalanya amat ringan bahkan asimtomatis. Keluhan-keluhan itu misalnya nyeri timbul pada daerah perut, biasanya ringan dan tidak dapat ditunjuk dengan tepat lokasinya. Rusaknya mukosa oleh enzim atau garam

empedu dapat menurunkan ambang nyeri. penderita menjadi sensitif terhadap nyeri (Sukarmin, 2013 : 147)

Nyeri adalah bentuk ketidaknyamanan yang dapat disebabkan oleh banyak hal. Nyeri dapat timbul karena efek dari penyakit- penyakit tertentu atau akibat dari cedera. Jika hal ini terjadi, konsep keperawatan diarahkan untuk menghilangkan rasa nyeri dan mengembalikan kepada kondisi nyaman. Namun, hal yang menyulitkan penatalaksanaan nyeri adalah nyeri dapat bersifat subjektif. Masing-masing orang akan menanggapi secara berbeda terhadap nyeri yang dirasakannya. Perbedaan respon tersebut berkaitan erat dengan budaya, jenis kelamin, umur, kebiasaan dan sebagainya (Andarmoyo,2013 : 55).

Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (49%) (Depkes,2012). Sedangkan prevalensi gastritis di Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai 44,5 % yaitu dengan jumlah 58.116 kejadian (Dinkes Jatim,2011). Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang tahun 2018, berdasarkan urutan jumlah kasus 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Malang untuk semua golongan umur, Gastritis menempati urutan pertama dengan jumlah penderita sebesar 9356 kasus (Badan Pusat Statistik Kab. Malang, 2018).

Kecamatan Wonosari adalah salah satu dari 33 Kecamatan di Kabupaten Malang Jawa Timur. Survei yang sudah dilakukan peneliti mendapatkan bahwa angka kasus gastritis di Puskesmas Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang pada tahun 2018 sejumlah 3.192 kasus. Usia penderita mayoritas adalah diatas usia 30 tahun,

dimana usia ini adalah usia produktif dan bila penyakit ini menyerang akan menurunkan produktifitas dan kualitas hidup dari penderita gastritis.

Sebagian besar penderita mengeluh rasa nyeri di daerah perut dan hal inilah yang membawa penderita pergi ke Puskesmas untuk berobat. Selain itu sebagian menyatakan sering terlambat makan dan pola makan yang tidak teratur, juga mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit gastritis dan cara perawatannya. Jika hal ini tidak ditindak lanjuti dengan baik akan berdampak negatif terhadap proses pencegahan dan penanganan penyakit gastritis pada penderita.

Berdasarkan penelitian serupa dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. M Dengan Diagnosa Gastritis Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD DR. W.Z. Johannes Kupang” menerangkan bahwa pentingnya tindakan keperawatan pengobatan dan perawatan yang komprehensif terhadap pasien gastritis. Tindakan yang baik akan menurunkan komplikasi, sehingga tidak terjadi kegawatdaruratan pada pasien gastritis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Puskesmas Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang tentang **“Asuhan Keperawatan Nyeri Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang”**.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan nyeri pada klien gastritis di Puskesmas Wonosari.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian keperawatan nyeri pada klien gastritis di Puskesmas Wonosari
- b. Merumuskan diagnosa asuhan keperawatan nyeri pada klien gastritis di Puskesmas Wonosari
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan nyeri pada klien gastritis di Puskesmas Wonosari
- d. Melaksanakan implementasi asuhan keperawatan nyeri pada klien gastritis di Puskesmas Wonosari
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan nyeri pada klien gastritis di Puskesmas Wonosari

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil karya tulis ilmiah ini memberikan masukan tinjauan teoritis, pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan gastritis, sehingga kajian mengenai penyakit gastritis semakin berkembang serta dapat dijadikan dasar karya tulis ilmiah selanjutnya.

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai pengalaman baru dalam melakukan penelitian dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi tenaga Kesehatan**

Memberikan gambaran atau informasi tentang asuhan keperawatan klien gastritis dengan masalah nyeri serta penatalaksanaan yang tepat.

### **1.3.3 Manfaat Bagi institusi Pendidikan**

Dapat dipergunakan sebagai acuan atau pembandingan dalam penelitian mahasiswa selanjutnya tentang asuhan keperawatan klien gastritis dengan masalah nyeri.

### **1.3.4 Manfaat bagi klien**

Sebagai pertimbangan dan masukan bagi klien gastritis dan keluarga dalam mengatasi masalah nyeri. Memberikan informasi yang tepat terkait tanda dan gejala gastritis serta cara penanganannya.